

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan pernyataan Mari Elka Pangestu selaku Menteri Pariwisata Indonesia, selama beberapa tahun terakhir Indonesia mengalami peningkatan perekonomian dari sektor pariwisata. Hal itu dapat dilihat dari jumlah wisatawan yang makin meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun pariwisata Indonesia sudah mengalami peningkatan, tetapi Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain. Dengan alam yang sangat indah, seharusnya Indonesia dapat menjadi salah satu yang terdepan dalam bidang pariwisata. Bercermin dari pengalaman Indonesia, hal yang bisa dipelajari adalah wisata tidak bisa hanya mengandalkan pemandangan indah, melainkan pengelolaan dengan sistem yang tepat dari akomodasi, kuliner, budaya maupun pembentukan *brand* dan promosi.

Alam yang indah dan suasana yang sejuk juga merupakan faktor yang sangat mendukung tempat wisata sebagai sarana untuk menjauhkan diri dari kejenuhan suasana kota yang padat. Kebun Raya Cibodas yang sering disebut sebagai surga dunia merupakan salah satu tempat yang dapat menjadi destinasi wisata populer bila mendapatkan penanganan yang tepat. Tempat ini bukan hanya menawarkan panorama yang menarik, tetapi juga berbagai pengetahuan baru yang bisa didapatkan di sini. Berbagai jenis pohon dan tumbuhan langka dikembangkan di sini. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan dengan berkunjung ke Kebun Raya Cibodas. Bagi yang ingin berekreasi, pengunjung dapat melakukan kegiatan seperti *hiking*, menikmati taman sakura, bermain di air terjun, berkunjung ke rumah kaca, dan berbagai hal menarik lainnya. Bagi yang ingin menambah wawasan, Kebun Raya Cibodas merupakan tempat yang tepat dikarenakan Kebun Raya Cibodas memiliki berbagai tanaman eksotik yang langka.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang sumber dari Kebun Raya Cibodas, dapat diketahui bahwa *image* Kebun Raya Cibodas sebagai sebuah kebun raya kurang dikenal masyarakat. Kurangnya pengenalan akan identitas kebun raya ini sendiri membuat masyarakat umumnya mengenal tempat ini hanya sebatas “taman”. Padahal ada perbedaan mendasar antara taman dengan sebuah kebun raya. Taman adalah tempat untuk membudidayakan tumbuhan dari habitat asli, berbeda dengan kebun raya yang dimanfaatkan untuk daerah penelitian dan perkembangbiakan tumbuhan, baik tumbuhan dari habitat asli maupun tidak. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh Kebun Raya Cibodas juga menyebabkan masyarakat di luar daerah kurang mengetahui keberadaan serta berbagai fasilitas di dalam objek wisata tersebut.

Sebagai seorang Desainer Komunikasi Visual sudah sewajibnya bidang keilmuan yang kita miliki dapat bermanfaat bagi pembangunan daerah dan masyarakat sekitar, sebab destinasi wisata yang baik adalah destinasi yang mampu mensejahterakan kehidupan masyarakatnya. Dengan berbagai perancangan strategi yang tepat untuk memunculkan *image* baru, diharapkan Kebun Raya Cibodas mempunyai kekuatan untuk menjadi yang terdepan sebagai tempat pariwisata yang tidak kalah peminatnya dari objek wisata modern.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, selanjutnya akan dipaparkan rumusan masalah yang akan diselesaikan melalui penelitian dan juga ruang lingkup mengenai aspek-aspek apa saja yang akan diteliti.

1.2.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang strategi pencitraan yang efektif untuk mempromosikan Kebun Raya Cibodas sebagai destinasi wisata Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan perancangan identitas yang baru ke dalam berbagai media pendukung identitas melalui sistem yang dirancang dari identitas baru itu sendiri?

1.2.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup yang akan dikerjakan oleh desainer adalah pembuatan *corporate identity* dan media-media pendukung korporat. Target yang dituju adalah keluarga maupun pelajar dari SD sampai dengan perguruan tinggi dikarenakan Kebun Raya Cibodas adalah kawasan rekreasi serta konservasi dengan basis penelitian ilmiah sehingga dapat mengajarkan berbagai hal tentang tumbuhan kepada generasi muda dan juga membuat mereka lebih mencintai dan melestarikan tumbuhan.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan poin-poin yang telah dijabarkan dalam rumusan masalah, berikut akan dipaparkan hasil yang ingin dicapai oleh desainer setelah masalah berhasil diselesaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Merancang *corporate identity* baru yang akan menjadi identitas Kebun Raya Cibodas sehingga masyarakat mengetahui dan dapat merasa lebih dekat dengan kebun raya tersebut.
2. Mengenalkan kepada masyarakat maupun wisatawan mengenai *corporate identity* baru yang dimiliki oleh Kebun Raya Cibodas sebagai destinasi wisata melalui berbagai media seperti *sign system*, *website* dan berbagai media korporat lainnya yang dapat meningkatkan *awareness* terhadap pencitraan baru kepada masyarakat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berbagai teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Observasi lapangan
Mengamati secara langsung berbagai pola konsumsi dan perilaku masyarakat terhadap daerah wisata. Observasi dilakukan di Kebun Raya Cibodas sebagai wilayah sasaran.
2. Wawancara dengan pihak terkait
Tanya jawab dengan ahli yang bersangkutan. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan dinas pariwisata daerah untuk mengetahui minat tertinggi tujuan wisata dan ciri-cirinya, serta pihak kebun raya untuk mengetahui kendala maupun berbagai kelebihan tempat tersebut dibanding dengan tempat lainnya.

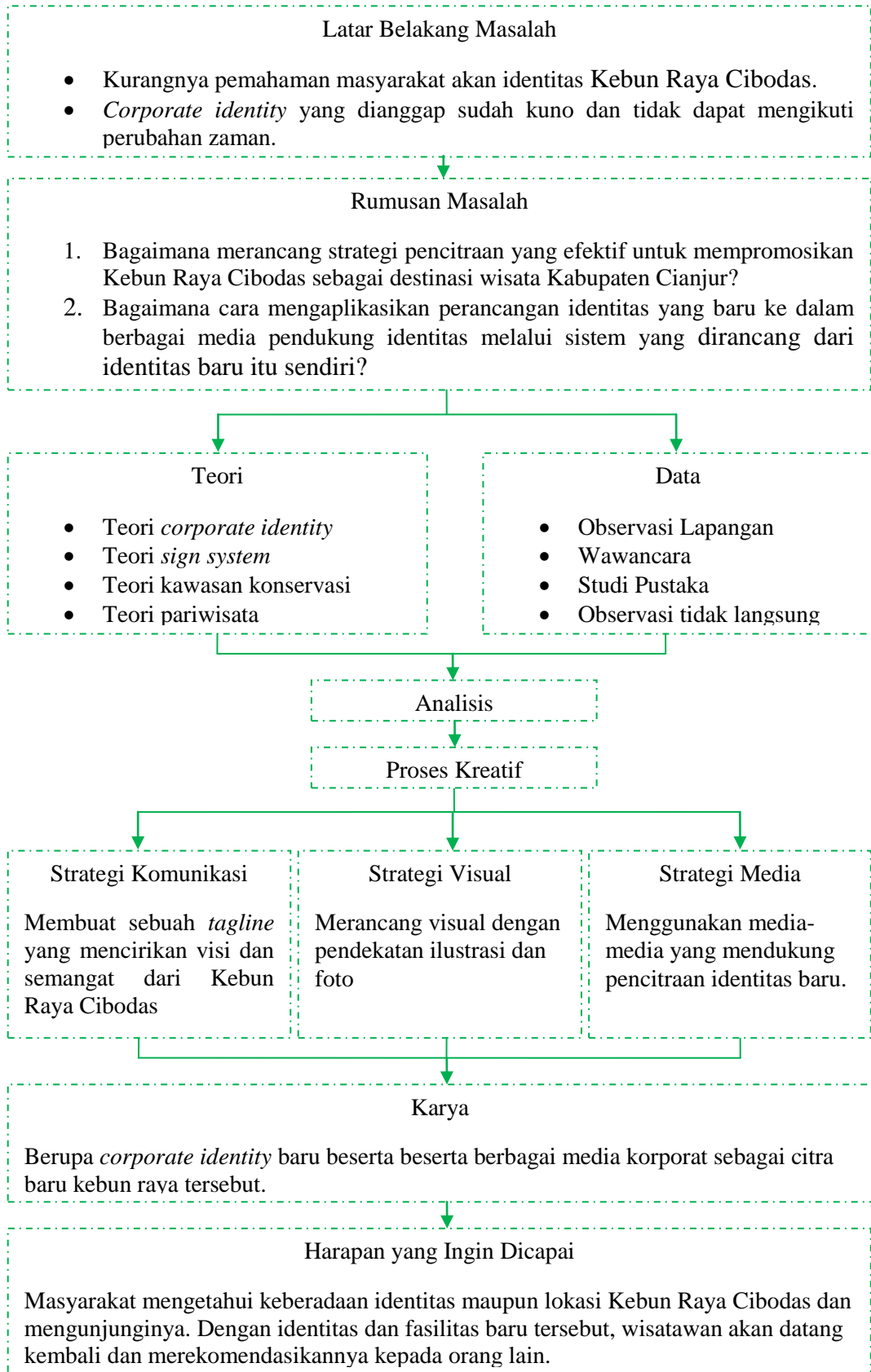
3. Studi Pustaka

Dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang pariwisata, kebun raya dan data-data lain yang mendukung penelitian.

4. Observasi Tidak Langsung

Membuat kuesioner bagi pihak-pihak yang bersangkutan, khususnya masyarakat mengenai berbagai pandangannya terhadap Kebun Raya Cibodas sebagai destinasi wisata.

1.5 Kerangka Pemikiran



1.6 Pembabakan/ Sistematika Penulisan

Pada bagian ini, penulis akan mulai menjabarkan isi makalah yang dimulai dari Bab pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang, permasalahan dan ruang lingkup, tujuan perancangan, sumber dan teknik pengumpulan data, kerangka pemikiran dan pembabakan.

Pada bab kedua, penulisan akan menjabarkan tentang landasan teori yang digunakan untuk mengemukakan dasar pemikiran penulis dalam menganalisis masalah.

Pada bab ketiga, penulisan berisi data dan analisis masalah berdasarkan data yang didapat berupa hasil wawancara, hasil kuesioner, SWOT dan STP .

Pada bab keempat , penulisan akan berisi pemecahan masalah berupa hasil karya.

Pada bab kelima yang merupakan penutup, penulisan akan berupa kesimpulan dari penyelesaian permasalahan dan saran-saran yang dibutuhkan.